

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan hasil pertanian. Namun perekonomian masyarakat dibidang pertanian masih rendah dikarenakan masyarakat masih banyak yang belum mengerti dalam memanfaatkan hasil pertanian. Pada umumnya mereka hanya menjual hasil pertanian tanpa mengolahnya terlebih dahulu. Cara mengatasi masalah tersebut yaitu dengan dibutuhkannya inovasi baru untuk mengolah hasil pertanian menjadi suatu produk yang memiliki nilai ekonomis. Salah satu bentuk inovasi baru dalam hasil pertanian yaitu dengan memanfaatkan buah nangka sebagai bahan tambahan dalam pembuatan wingko babat.

Buah nangka merupakan salah satu hasil pertanian yang produktivitasnya melimpah di Pasuruan. Buah nangka mempunyai ciri khas tersendiri baik dari segi rasa maupun aroma, buah nangka mempunyai aroma yang khas. Buah nangka merupakan buah yang memiliki kandungan gizi cukup tinggi diantaranya yaitu kalori, protein, dan karbohidrat. Buah Nangka berkhasiat sebagai obat anti kanker dan dapat mencegah sembelit.

Wingko adalah makanan tradisional khas di daerah Babat, Lamongan, Jawa Timur. Wingko merupakan makanan semi basah atau kudapan, pada umumnya wingko memiliki rasa gurih, dan tidak terdapat varian rasa namun seiring berkembangnya zaman telah ditemukan inovasi baru yaitu wingko babat rasa nangka, karena melimpahnya jumlah nangka yang ada di pasaran dengan harga jual yang tidak terlalu tinggi maka dibuatlah inovasi wingko babat dengan ditambahkan buah nangka sebagai varian rasa untuk meningkatkan nilai jual dari wingko babat dan buah nangka itu sendiri. Wingko babat terbuat dari tepung ketan sebagai bahan baku utama yang dicampur dengan kelapa, mentega, santan kelapa, vanili dan gula pasir yang selanjutnya dicampur dan dimasak dengan cara dipanggang dan wingko babat memiliki daya simpan dari 1 – 5 hari.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses produksi wingko babat rasa nangka di Desa Bayeman Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan?
2. Bagaimana analisis usaha wingko babat rasa nangka di Desa Bayeman Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan ?
3. Bagaimana pemasaran yang dilakukan dalam usaha wingko babat rasa nangka di Desa Bayeman Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan ?

1.3 Tujuan

1. Melakukan proses produksi wingko babat rasa nangka di Desa Bayeman Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan.
2. Melakukan analisis usaha wingko babat rasa nangka di Desa Bayeman Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan.
3. Memasarkan usaha wingko babat rasa nangka di Desa Bayeman Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Menambah wawasan bagi mahasiswa untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan baru.
2. Menambah kreatifitas mahasiswa dalam berwirausaha.
3. Dapat dijadikan referensi bagi penulis Tugas Akhir selanjutnya.